

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar diagnosa klasifikasi tunagrahita di SLB Tunas Kasih 2 menggunakan Forward Chaining, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Telah berhasil dibangun sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa klasifikasi tunagrahita beserta saran atau terapi untuk anak penderita tunagrahita tersebut.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian bahwa dengan metode forward chaining telah berhasil diterapkan dalam sistem pakar ini dengan keputusan berdasarkan gejala yang dimiliki oleh setiap kelas tunagrahita. Hasil dari pengujian sistem ini mencapai keakuratan 86,67%%
3. Sistem ini dapat membantu para guru di SLB Tunas Kasih 2 Turi dalam mendiagnosa klasifikasi tunagrahita dengan menggantikan psikolog sebagai pakar saat tidak ada ditempat.
4. Sistem ini dapat membantu orang tua wali dalam mendiagnosa secara dini pada anak dan mendapatkan saran berupa terapi tanpa harus bertemu langsung dengan pakar.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem antara lain :

2. Sistem pakar ini dapat dikembangkan lagi dengan menggabungkan dengan metode lain untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.
3. Sistem pakar diagnosa klasifikasi tunagrahita ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan website sistem pakar diagnosa klasifikasi tunagrahita.
4. Adanya update data minimal setiap 6 bulan untuk memperoleh informasi terbaru tentang gejala untuk hasil yang lebih valid.
5. Sistem ini dapat dikembangkan dan di implementasikan di sekolah inklusi di sekitar SLB Tunas Kasih 2 Turi.